

ABSTRAK

DANANG HARIMAS FITRA 2024 “*Implementasi Program Kabupaten Layak Anak KLA Untuk Mewujudkan Pemenuhan Hak Anak Dan Perlindungan Khusus Anak Di Bidang Pendidikan*” Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Anak merupakan keturunan kedua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI. menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, anak merupakan amanah dan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang di dalamnya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Istilah “Kabupaten/Kota Layak Anak” KLA dicetuskan oleh Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2009 sebagai bagian dari Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak berdasarkan, Peraturan Pemerintah Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Nomor 2 Tahun 2009 kemudian direvisi Nomor 11 Tahun 2011.

Tujuan Penelitian ini membahas tentang 1). Implementasi Program Kabupaten Layak Anak KLA Untuk Mewujudkan Pemenuhan Hak Anak dan Perlindungan Khusus Anak dibidang Pendidikan, dan 2). untuk menganalisis implementasi kabupaten layak anak di Kecamatan Kedungwaru untuk mewujudkan pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak berdasarkan fiqh siyasah dusturiyah. 3). untuk menganalisis hambatan dan kendala pelaksanaan Program Kabupaten Layak KLA Anak di Kecamatan Kedungwaru. Jenis penelitian Ini adalah deskriptif kualitatif. tipe penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1). Implementasi Program Kabupaten Layak Anak KLA telah membawa perubahan positif dalam mewujudkan pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak di lingkungan pendidikan. Namun, upaya berkelanjutan dan peningkatan dalam beberapa aspek masih diperlukan untuk mencapai tujuan yang lebih komprehensif dan inklusif. 2). Implementasi Program Kabupaten Layak Anak KLA di lingkungan pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip Fiqih Siyasah Dusturiyyah telah memberikan dampak positif dalam pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak. 3). kendala yang sering dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kesadaran dan pemahaman yang rendah, dan ada beberapa indikator program yang belum berjalan dengan maksimal seperti infrastruktur pendidikan yang kurang memadai, kebijakan anti-kekerasan yang kurang tegas, fasilitas pendukung perlindungan anak yang belum memadai, serta kebijakan yang ada tidak diimplementasikan secara konsisten di lapangan. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Kabupaten Layak Anak KLA, telah memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak di bidang pendidikan, namun masih memerlukan upaya bersama dan komitmen yang berkelanjutan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci : Kabupaten layak Anak, Pemenuhan Hak anak, Implementasi.

ABSTRACT

DANANG HARIMAS FITRA 2024 "*Implementation of the KLA Child Friendly District Program to Realize the Fulfillment of Children's Rights and Special Protection for Children in the Education Sector*" Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Children are the second generation according to the KBBI Big Indonesian Dictionary. According to Law Number 23 of 2002 concerning child protection, children are a trust and gift from God Almighty in whom there is inherent dignity and worth as a complete human being. The term "Child Friendly Regency/City" KLA was coined by the State Ministry of Women's Empowerment and Child Protection in 2009 as part of the Child Friendly Regency/City Policy based on Government Regulation on Women's Empowerment and Child Protection Number 2 of 2009 which was later revised Number 11 of 2011.

The aim of this research is to discuss 1). Implementation of the KLA Child Friendly District Program to Realize the Fulfillment of Children's Rights and Special Protection for Children in the Education Sector, and 2). to analyze the implementation of a child-friendly district in Kedungwaru District to realize the fulfillment of children's rights and special protection for children based on siyasah dusturiyah fiqh. 3). to analyze the obstacles and obstacles to implementing the KLA Child Friendly District Program in Kedungwaru District. This type of research is descriptive qualitative. This type of research uses a case study approach. The data sources in this research are primary data and secondary data.

The research results show that, 1). The implementation of the KLA Child Friendly District Program has brought positive changes in realizing the fulfillment of children's rights and special protection for children in the educational environment. However, continued efforts and improvements in several aspects are still needed to achieve more comprehensive and inclusive goals. 2). The implementation of the KLA Child Friendly District Program in the educational environment in accordance with the principles of Fiqh Siyasah Dusturiyyah has had a positive impact in fulfilling children's rights and special protection for children. 3). obstacles that are often faced, such as limited resources, low awareness and understanding, and there are several indicators that programs are not running optimally, such as inadequate educational infrastructure, less strict anti-violence policies, inadequate child protection support facilities, and existing policies are not implemented consistently in the field. Thus, it can be concluded that the implementation of the KLA Child Friendly District Program has made a positive contribution in realizing the fulfillment of children's rights and special protection for children in the field of education, but still requires joint efforts and ongoing commitment to achieve better results in the future.

Keywords : Child-friendly district, Fulfillment of children's rights, Implementation.

خلاصة

دانانج هاريماس فيترا ٢٤، ٢٠٢٤ "تنفيذ برنامج المنطقة الصديقة للطفل التابع لجيش تحرير كوسوفو لتحقيق حقوق الأطفال والحماية الخاصة للأطفال في قطاع التعليم" برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، عين سيد علي رحمة الله تولونج أجونج.

الأطفال هم الجيل الثاني وفقاً لقاموس KBBI Big Indonesian. وفقاً للقانون رقم ٢٣ لسنة ٢٠٠٢ بشأن حماية الطفل، فإن الأطفال أمانة وعطية من الله عز وجل الذي فيه كرامة وقيمة متأصلة كإنسان كامل. تمت صياغة مصطلح "المقاطعة/المدينة الصديقة للطفل" من قبل وزارة الدولة لتمكين المرأة وحماية الطفل في عام ٢٠٠٩ كجزء من سياسة الإقليم/المدينة الصديقة للطفل بناءً على اللائحة الحكومية بشأن تمكين المرأة وحماية الطفل رقم ٢ لعام ٢٠٠٩ والتي كانت المقترنة لاحقاً رقم ١١ لعام ٢٠١١.

المدارف من هذا البحث هو مناقشة ١). تنفيذ برنامج المنطقة الصديقة للطفل التابع لجيش تحرير كوسوفو لتحقيق حقوق الأطفال والحماية الخاصة للأطفال في قطاع التعليم، و ٢). لتحليل تنفيذ منطقة صديقة للطفل في منطقة كيدونجوارو لتحقيق إعمال حقوق الطفل والحماية الخاصة للأطفال على أساس فقه السياسة الدستورية. ٣). لتحليل العقبات والعقبات التي تحول دون تنفيذ برنامج المنطقة الصديقة للطفل في جيش تحرير كوسوفو في منطقة كيدونجوارو. هذا النوع من البحث هو نوعي وصفي. يستخدم هذا النوع من البحث منهج دراسة الحالة. مصادر البيانات في هذا البحث هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية.

وتظهر نتائج البحث أن، (١) وقد أدى تنفيذ برنامج المنطقة الصديقة للطفل التابع لجيش تحرير كوسوفو إلى إحداث تغييرات إيجابية في تحقيق إعمال حقوق الطفل وتوفير الحماية الخاصة للأطفال في البيئة التعليمية. ومع ذلك، لا تزال هناك حاجة إلى بذل جهود متواضلة وإدخال تحسينات في العديد من الجوانب لتحقيق أهداف أكثر شمولًا وشمولاً. (٢) إن تنفيذ برنامج المنطقة الصديقة للطفل التابع لجيش تحرير كوسوفو في البيئة التعليمية وفقاً لمبادئ فقه السياسة الدستورية كان له أثر إيجابي في إعمال حقوق الطفل وتوفير الحماية الخاصة للأطفال. (٣). العقبات التي غالباً ما يتم مواجهتها، مثل محدودية الموارد، وانخفاض الوعي والفهم، وهناك العديد من المؤشرات التي تشير إلى أن البرامج لا تعمل على النحو الأمثل، مثل عدم كفاية البنية التحتية التعليمية، وسياسات أقل صرامة لمكافحة العنف، وعدم كفاية مراقب دعم حماية الطفل، والسياسات القائمة ولا يتم تنفيذها بشكل متسق في الميدان. وبالتالي، يمكن أن نستنتج أن تنفيذ برنامج المنطقة الصديقة للطفل التابع لجيش تحرير كوسوفو قد ساهم بشكل إيجابي في تحقيق حقوق الطفل والحماية الخاصة للأطفال في مجال التعليم، ولكنه لا يزال يتطلب جهوداً مشتركة والتزاماً مستمراً لتحقيق أفضل النتائج في المستقبل.

الكلمات الدالة : منطقة صديقة للطفل، إعمال حقوق الطفل، التنفيذ .